

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pengkajian

Pengkajian pada kedua klien ditemukan keluhan nyeri, pada Klien 1 Ny. A mengatakan memiliki riwayat osteoporosis 4 tahun yang lalu dan riwayat terakhir kali menopause klien mengatakan lupa. Klien Ny. A mengeluh nyeri di bagian kaki kanan dan punggung. Sedangkan pada Ny. E mengatakan memiliki riwayat osteoporosis 1 bulan yang lalu dan riwayat menopause satu tahun yang lalu. Klien Ny. E mengeluh nyeri di bagian kaki sebelah kiri dan pinggang.

5.1.2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mampu menegakkan diagnosa keperawatan pada kedua klien yang menderita *Osteoporosis*, dengan diagnosa keperawatan nyeri akut, yang selaras dengan teori yang ada dalam buku SDKI (PPNI, 2016).

5.1.3. Intervensi Keperawatan

Dengan mengacu pada buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luanan Keperawatan Indonesia (SLKI), peneliti dapat membuat rencana perawatan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan kedua klien. Rencana ini dibuat berdasarkan masalah keperawatan atau diagnosis keperawatan yang ditemukan selama pengkajian yang menyeluruh. Proses ini mencakup

menemukan kebutuhan dan kondisi klien dan menentukan solusi yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan standar.

5.1.4. Implementasi Keperawatan

Penulis telah memilih dan membangun rencana tindakan yang digunakan untuk mengimplementasi terhadap klien 1 dan 2. Rencana ini dirancang dengan cermat dan terperinci untuk memenuhi kebutuhan dan kondisi khusus klien, sehingga memberikan intervensi yang efektif dan tepat sasaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Para peneliti mampu menerapkan intervensi yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan klien 1 dan klien 2 yang menderita *Osteoporosis*. Dengan kerja sama yang baik dengan klien, tindakan keperawatan dapat dilakukan dengan baik dan efektif.

5.1.5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap klien 1 dan 2 menunjukkan bahwa masalah keperawatan yang terkait dengan nyeri akut telah sebagian teratasi. Evaluasi ini mencakup penilaian menyeluruh kondisi tulang klien, yang mencakup perbaikan yang telah dilakukan dan area yang masih membutuhkan perbaikan. Terlepas dari kenyataan bahwa masalah tersebut belum sepenuhnya diselesaikan, terjadi kemajuan yang signifikan dalam menangani masalah tersebut.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya yang dilakukan pada klien lansia dengan *Osteoporosis*. Meskipun telah ada beberapa intervensi, masih banyak potensi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien *Osteoporosis*. Peneliti selanjutnya dapat fokus pada perluasan intervensi farmakologis dan non-farmakologis, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memperburuk nyeri. Evaluasi komprehensif juga penting untuk memastikan efektivitas intervensi. Pendekatan yang lebih individual dan komprehensif diharapkan dapat ditemukan untuk mengatasi nyeri pada pasien *Osteoporosis*. Temuan ini akan membantu dalam mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif dan meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan *Osteoporosis* pada lansia.

5.2.2. Bagi Klien

Klien juga diharapkan dapat menerapkan dengan baik apa yang telah diajarkan oleh peneliti berupa edukasi mengenai manajemen nyeri dan senam *Osteoporosis* pada video yang dikirim oleh peneliti, sehingga mereka dapat melakukan aktivitas secara mandiri. Dengan demikian, klien dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari selama proses asuhan keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

5.2.3. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan oleh perawat dan petugas kesehatan lainnya sebagai edukasi pemberian asuhan keperawatan pada kasus *Osteoporosis* sesuai dengan prosedur asuhan keperawatan yang berlaku.

